

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di bab IV, kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti adalah:

1. Manajemen Pendidikan Karakter

a. Perencanaan Pendidikan Karakter

Perencanaan pendidikan karakter merupakan proses menentukan tujuan dan cara mencapai tujuan pelaksanaan pendidikan karakter. Dalam merencanakan penguatan pendidikan karakter di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah Medali, Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto, langkah yang dipilih adalah:

- 1). Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan karakter yang perlu dikuasai dan direalisasikan oleh peserta didik sehari-hari.
- 2). Mengembangkan materi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan di sekolah.
- 3). Mengembangkan rancangan pelaksanaan setiap kegiatan sekolah (tujuan materi, fasilitas, jadwal, tenaga pendidik, pendekatan pelaksanaan dan evaluasi).
- 4). Menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program pembentukan karakter di sekolah.

5). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

b. Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Pelaksanaan merupakan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah, Medali Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto dilakukan dalam tiga cara yaitu:

- 1). Mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kegiatan sehari-hari di sekolah.
- 2). Membangun komunikasi dan kerjasama antar sekolah dengan orang tua peserta didik.

c. Evaluasi Pendidikan Karakter

Evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan program yang digunakan untuk menentukan hasil serta tindak lanjut suatu program. Bentuk evaluasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah, Medali Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto yaitu:

- 1). Penilaian Kelas
- 2). Penilaian Program

2. Pengembangan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah.

Pengembangan kompetensi sikap spiritual dan sosial di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah, Medali Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh para guru, kepala sekolah, serta peran serta orang tua peserta didik, sehingga pengembangan kompetensi sikap yang dilakukan melalui manajemen pendidikan karakter bisa berjalan baik.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian manajemen pendidikan karakter ini menguatkan teori sebelumnya yakni bahwa dalam implementasi pendidikan karakter dibutuhkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar tujuan implementasi pendidikan karakter dapat terwujud.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian manajemen pendidikan karakter ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pendidikan karakter harus dilakukan secara maksimal. Fungsi manajemen yang efektif akan membantu pelaksanaan pendidikan karakter yang melibatkan banyak pihak dan banyak aspek perlu dinilai.

Pelibatan seluruh warga sekolah, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar akan sangat membantu proses pendidikan karakter yang tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga di dalam keluarga dan lingkungan masyarakat.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah, Desa Medali, Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk lembaga pendidikan

Fungsi manajemen untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter adalah fungsi evaluasi. Perlu dilakukan evaluasi secara optimal melalui kegiatan evaluasi program, evaluasi proses, serta evaluasi hasil yang dilakukan secara teliti dan berkelanjutan serta mengikutsertakan secara lebih aktif *stake holder* lain, seperti pengurus yayasan, tokoh masyarakat, atau komite sekolah.

Selain itu, perlu adanya kreatifitas dalam pelaksanaan program pendidikan karakter. Seperti perlu adanya kegiatan *home visit* yang dilakukan guru kelas, bagi peserta didik yang memang perlu mendapatkan pendampingan lebih. Sehingga keakraban guru dan peserta didik utamanya lebih terbangun.

2. Untuk Orang tua dan masyarakat

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya tanggung jawab lembaga pendidikan atau sekolah. Keluarga dan masyarakat juga harus bersama-sama bertanggung jawab dalam pembentukan karakter anak. Dukungan serta keterlibatan aktif dalam program-program pembentukan karakter akan membantu pihak sekolah untuk mencapai tujuan pembentukan karakter yang baik, yang hasilnya akan diterima oleh peserta didik yang tak lain adalah anak-anak yang menjadi anggota keluarga dan masyarakat pada umumnya.

3. Untuk peneliti selanjutnya

penelitian tentang fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi memperhatikan banyak aspek. Termasuk bagaimana fungsi manajemen bisa berhasil menanamkan kompetensi sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih detail lagi dalam melakukan penelitian dalam bidang manajemen pendidikan karakter di sekolah.